

LAPORAN PENELITIAN

**PERLINDUNGAN PRIVASI DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK
DI BIDANG KEUANGAN DI AMERIKA SERIKAT DAN
PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA**

**SUMBER DANA DIPA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Tahun Anggaran 2008
Nomor 596/H6.7/Kep/FH/2008
Tanggal 18 April 2008.**

Oleh :
Sinta Dewi, SH., LL.M
Rika Ratna Permata, SH., MH



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG
2008**

LAPORAN PENELITIAN

**PERLINDUNGAN PRIVASI DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK
DI BIDANG KEUANGAN DI AMERIKA SERIKAT DAN
PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA**

**SUMBER DANA DIPA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Tahun Anggaran 2008
Nomor 596/H6.7/Kep/FH/2008
Tanggal 18 April 2008.**

Oleh :
Sinta Dewi, SH., LL.M
Rika Ratna Permata, SH., MH



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG
2008**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

1.	a. Judul Penelitian	: Perlindungan Privasi dalam Transaksi Elektronik di Bidang Keuangan di Amerika Serikat dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia.
	b. Bidang Ilmu	: Hukum
	c. Kategori Penelitian	:
2.	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap dan gelar	: Sinta Dewi Rosadi
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. Pangkat/Gol/ NIP	: Lektor Kepala/ IV/a/131 951 235
	d. Jabatan fungsional	:
	e. Fakultas	: Hukum
3.	Jumlah Anggota Peneliti	: 1 orang
	a. Nama Anggota Peneliti I	: Rika Ratna Permata , NIP 132 096 673, Lektor/III d
4.	Lokasi Penelitian	: Bandung
5.	Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan	
	a. Nama Institusi	: -
	b. Alamat	: -
6.	Jangka waktu Penelitian	: 6 Bulan
7.	Biaya Penelitian	: Rp. 5.000.000

Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Padjadjaran

Prof. Dr. Ahmad. M. Ramli, SH, MH, FCBArb
NIP. 131 653 086

Bandung, 2008

Ketua Peneliti


Sinta Dewi, S.H., LL.M.
NIP. 131 951 235

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Padjadjaran/PLH

Prof. Dr. Tb Zulrizka Iskandar, Msi
NIP. 130 814 978

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah didorong oleh terjadinya konvergensi antara teknologi informasi, telekomunikasi, dan penyiaran sehingga memungkinkan orang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan suatu informasi pribadi terutama dalam praktik perdagangan melalui elektronik (*e-commerce*). Dalam perkembangan ekonomi yang modern seperti sekarang ini maka informasi termasuk informasi pribadi merupakan aset yang sangat berharga yang mempunyai nilai ekonomi tinggi sehingga informasi tersebut banyak dimanfaatkan oleh kalangan bisnis untuk kepentingan pemasaran sehingga dalam praktiknya melanggar privasi seseorang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang menitik beratkan pada data sekunder, selanjutnya digunakan pula metode perbandingan hukum dan yuridis historis yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan didukung dengan data primer dari hasil penelitian lapangan. Adapun spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dan selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pengaturan privasi dalam sektor keuangan seperti yang diatur dalam The Gramm- Leach- Bliley Act, 1999 masih banyak pembatasan dan kekecualian sehingga belum cukup efektif untuk melindungi privasi konsumen. Hukum Positif Indonesia sendiri belum mengatur secara khusus tentang perlindungan privasi atas informasi pribadi dalam sektor keuangan sehingga apa yang terjadi di Amerika Serikat dapat dijadikan sebagai contoh untuk lebih melindungi konsumen.

ABSTRACT

The advancement of information technology has resulted in the convergence of information technology, telecommunication, and broadcasting. This has enabled people to collect, store, process and disseminate personal information, particularly in the field of electronic commerce. In the era of economic development nowadays, personal information has become a highly valuable asset since they could be exploited by business enterprises for marketing purposes. However, this practice may result in the intrusion of privacy.

This research applies juridical normative approach, which focuses on secondary data. Comparative and juridical historic approach is also applied, which are gathered from library research complemented by primary data from field research. The specification of this research is descriptive analytical, and the data gathered is analyzed in qualitative method.

According to this research it is concluded that The Gramm-Leach- Bliley Act, 1999 requires financial institution to notify consumers of their privacy policies and gives them opportunity to prevent disclosure of their personal information however the Act applies several exclusion and limitation that impede the consumer protection in financial sector. As for Indonesia who has not yet enacted a specific privacy regulation in financial sector such regulation is undoubtedly needed to ensure legal certainty for both local and international stakeholders.

PRAKATA

Segala puji dan Syukur kepada ALLAH SWT karena atas segala karunia serta kehendak-Nya , sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan dengan judul :
PERLINDUNGAN PRIVASI DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK DI BIDANG KEUANGAN DI AMERIKA SERIKAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA

Dengan segala keterbatasan yang kami miliki , tentunya hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna baik di dalam cara penulisa maupun materi perkuliahan yang disajikan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak terkait.

Pada kesempatan ini , kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Yth.Bapak Prof. Dr. Ahmad. M Ramli , SH, MH, FCBArb selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran dan Prof. Dr. Tb Zulrizka Iskandar , Msi sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penelitian, sehingga proses maupun pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan baik

Bandung, 1 Desember, 2008

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
BAB V HASIL PENELITIAN	30
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	48



BAB I PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang melaju dengan pesat telah menimbulkan berbagai peluang dan tantangan. Salah satu bidang yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi individu/perorangan, adalah terjadinya interaksi (hubungan-hubungan) yang aktif antara individu/perorangan. Informasi telah mengenalkan suatu etika baru, bahwa setiap pihak yang mempunyai informasi memiliki naluri yang senantiasa mendeseminasikan kepada pihak lain, begitu pula sebaliknya. Keinginan untuk tidak meluaskan informasi kepada pihak lain, dianggap bukan berasal dari komunitas informasi tersebut¹

Pertukaran informasi dewasa ini telah mendunia, komunitas informasi dari berbagai belahan dunia, berkomunikasi secara intensif satu sama lain. Hubungan antara komunitas dilakukan melalui teknologi informasi secara *virtual* atau *cyber space* (dunia maya). Berbagai sektor kehidupan telah memanfaatkan sistem informasi, seperti bidang perdagangan/bisnis (*electronic commerce e-commerce*), bidang pendidikan (*electronic education*), kesehatan (*telemedicine*), transportasi, industri, pariwisata, dan bidang pemerintahan (*e-government*). Cakupan dan sistem teknologi informasi, meliputi pengumpulan (*collect*), penyimpanan (*store*), proses, produksi dan pengiriman, dari dan ke industri atau masyarakat secara cepat dan efektif.

¹ Daniel J. Solove and Marc Rotenberg, *Information Privacy Law*, New York, 2003, hlm 1-2